

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ekstrak etanol pelepah pisang raja kuning (*Musa x paradisiaca* L) terhadap pertumbuhan bakteri *Methicilin Resistent Staphylococcus aureus* (MRSA) dan *Staphylococcus aureus* ATCC 6538, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekstrak etanol pelepah pisang raja (*Musa x paradisiaca* L) memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan *Methicilin Resistent Staphylococcus aureus* (MRSA) dan *Staphylococcus aureus* ATCC 6538 yang ditunjukkan dengan adanya diameter zona hambat disekitar sumuran.
2. Ekstrak etanol pelepah pisang raja kuning terhadap pertumbuhan MRSA dimulai pada konsentrasi (b/v) 100% , 75% , 70% , 65% , 60% didapatkan rata-rata diameter sebesar 15 mm, 12,5 mm, 11,5 mm, 10,75 mm dan 8,25 mm, sedangkan untuk *S.aureus* ATCC 6538 didapatkan rata-rata diameter sebesar 15,25 mm, 13 mm, 12,25 mm, 10,05 mm dan 8,75 mm.
3. Minimum Inhibitory Concentration (MIC) dan Minimum Bactericidal Concentration (MBC) ekstrak etanol pelepah piang raja terhadap bakteri MRSA dan *S.aureus* ATCC 6538 yakni MIC 12,5% dan MBC 25%.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pelepah pisang varietas yang lain dengan menggunakan ekstraksi, bakteri dan konsentrasi yang berbeda.

2. Masyarakat dapat menggunakan pelepah pisang raja sebagai obat tradisional yang disebabkan oleh bakteri *Methicilin Resistant Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus aureus* ATCC 6538

